

PERKEMBANGAN HUKUM INVESTASI ASING DI
INDONESIA
PASCA HASIL KESEPAKATAN PUTARAN URUGUAY
(URUGUAY ROUND) DENGAN TERBENTUKNYA
TRADE-RELATED INVESTMENT MEASURES
(TRIM's)

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister Hukum
dalam Program Studi Ilmu Hukum
Pada Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara

Oleh

MAHMUL SIREGAR
992105116/ILMU HUKUM



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2001

PERKEMBANGAN HUKUM INVESTASI ASING DI INDONESIA
PASCA HASIL KESEPAKATAN PUTARAN URUGUAY
(URUGUA YROUND) DENGAN TERBENTUKNYA
TRADE-RELATED INVESTMENT MEASURES
(*TRIM's*)

Mahmul Siregar*
Sanwani Nasution*
Amiruddin A. Wahab*
Warsani*

INTISARI

Penanaman modal asing secara langsung merupakan salah satu sumber dana luar negeri yang potensial untuk dikembangkan dalam upaya melaksanakan program-program pembangunan nasional. Munculnya *Agreement on Trade-Related Investment Measures (TRIM's)* sebagai salah satu paket dalam Hasil Akhir Kesepakatan Putaran Uruguay akan berpengaruh pada perkembangan hukum penanaman modal asing di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia telah meratifikasi Hasil Akhir Kesepakatan Putaran Uruguay dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1994. Dengan demikian berarti, Indonesia sebagai negara peratifikasi berkewajiban mentaati hasil kesepakatan tersebut dan menyesuaikan peraturan perundang-undangan nasionalnya dengan kesepakatan yang telah diratifikasi. Khususnya di sektor penanaman modal asing, *Agreement on TRIM's* harus diperhatikan dalam upaya melakukan penyesuaian peraturan penanaman modal. Oleh karena itu, untuk keperluan penyesuaian ini, perlu diteliti kesesuaian prinsip-prinsip dalam ketentuan penanaman modal asing di Indonesia dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *Agreement on TRIM's* maupun Hasil Akhir Kesepakatan Putaran Uruguay. Di samping itu perlu diteliti pola pendekatan pengaturan penanaman modal asing, yang tepat bagi Indonesia.

Penelitian ini berjudul, “Perkembangan Hukum Investasi Asing di Indonesia Pasca Hasil Kesepakatan Putaran Uruguay (*Uruguay Round*) dengan terbentuknya *Trade-Related Investment Measures (TRIM's)*. Permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah asas-asas hukum apa saja yang terdapat dalam ketentuan *TRIM's* dan bagaimana implementasi asas-asas tersebut dalam perundang-undangan nasional, khususnya di sektor investasi yang berhubungan dengan perdagangan barang-barang, faktor-faktor apa yang perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam apabila Pemerintah Indonesia melakukan harmonisasi hukum di bidang investasi asing dengan ketentuan-ketentuan dalam Putaran Uruguay terutama dengan ketentuan *Agreement on TRIM's* dan pendekatan apa yang tepat dipergunakan dalam pengaturan investasi di Indonesia. Permasalahan ini diharapkan dapat dijawab dengan menggunakan metode penelitian

*Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara

**Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

normatif dengan spesifikasi bentuk penelitian penemuan asas hukum dan penelitian hukum positif. Data utama yang dipergunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui metode studi perpustakaan atau dokumen. Sedangkan data primer dikumpulkan dengan menggunakan tehnik wawancara mendalam, dipergunakan sebagai data penunjang. Wawancara dilakukan kepada responden yang terdiri dari unsur Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Sumatera Utara, unsur pengusaha asing dan pengusaha nasional, ahli hukum, ahli ekonomi, dan praktisi hukum/ konsultan hukum. Data-data yang diperoleh baik dari studi perpustakaan maupun wawancara adalah data kualitatif dan akan dianalisa dengan menggunakan metode interpretatif-kualitatif induktif. Melalui tehnik pengumpulan data dan analisa data tersebut diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu untuk mengetahui kesesuaian prinsip-prinsip dalam hukum penanaman modal asing di Indonesia dengan prinsip-prinsip dalam *Agreement on TRIM's*, mengetahui hal-hal penting yang harus diperhatikan sehubungan dengan penyesuaian peraturan nasional di sektor penanaman modal asing serta untuk mengetahui pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam pengaturan penanaman modal asing di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada umumnya prinsip-prinsip dalam berbagai peraturan yang berkaitan dengan penanaman modal asing di Indonesia tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dalam *Agreement on TRIM's*. Ditemukan juga beberapa peraturan yang bertentangan dengan *Agreement on* yaitu mengenai persyaratan penggunaan kandungan lokal dalam proses produksi, akan tetapi terhadap peraturan tersebut sudah dilakukan beberapa penyesuaian. Hal ini membuktikan bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah melakukan upaya penyesuaian dalam peraturan-peraturan penanaman modal asing. Dalam penelitian ini ditemukan 3 (tiga) pola pendekatan rezim penanaman modal yang biasa diterapkan oleh negara-negara, yaitu pendekatan pragmatis, pendekatan integratif dan pendekatan diferensiasi. Pendekatan pragmatis mengatur berbagai rezim investasi secara terpisah, misalnya sektor riil, sektor finansial, sektor pertambangan umum dan sektor minyak dan gas bumi. Pendekatan integratif menerapkan kebijakan dengan menyatukan seluruh rezim investasi dalam satu rezim tunggal. Pendekatan ini tidak lagi membedakan antara penanam modal asing dengan pemodal dalam negeri. Semua penanam modal diberi perlakuan dan kesempatan yang sama. Berdasarkan hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari penelitian ini disimpulkan bahwa pendekatan penanaman modal asing di Indonesia sebaiknya dilakukan melalui pendekatan diferensiasi. Melalui pendekatan ini, ciri pragmatis dalam pengaturan berbagai rezim investasi tetap dipertahankan disamping melakukan berbagai upaya untuk menyatukan atau menyederhanakan berbagai peraturan dalam masing-masing rezim penanaman modal asing yang ada.

Kata Kunci : *Trade-Related Investment Measures (TRIM's)*
Putaran Uruguay
Penanaman Modal Asing
Rezim Investasi

THE PROGRESS OF FOREIGN INVESTMENT LAW IN INDONESIA
UNDER POST URUGUAY ROUND WITH THE DEVELOPMENT OF
TRADE-RELATED INVESTMENT MEASURES (*TRIM's*)

Mahmul Siregar*
Sanwani Nasution*
Amiruddin A. Wahab**
Warsani*

ABSTRACT

Foreign direct investment is one of the potential foreign resources for development, which is relevant to the national development program. The existence of *Agreement on Trade-Related Investment Measures (TRIM's)* as a part of the Final Act of the Post Uruguay Round would affect Indonesia in the sense of Foreign Investment Law in Indonesia. The Indonesian government has ratified the Final Act of the Uruguay Round with the enactment of Law No 7 in 1994. This means that the Indonesian government as a nation state would have the obligation to obey the Final Act by adopting with its national regulations. With regard to the foreign direct investment, *Agreement on Trim's* shall be taken into notice. Therefore for the purpose of the adjustment, this research is conducted to verify whether the main principal in the foreign investment law in Indonesia is in accordance with the principal contains in *Agreement on IRIM's* or Final Act of the Post Uruguay Round. Concurrently the research would also be focusing on the method of approach, which is suitable for Indonesia.

The research under the theme of "The Progress of Foreign Investment Law in Indonesia Post Under Post Uruguay Round With the Development of Trade-Related Investment Measures (Trims)". The existing problems which shall be answered through this research would be focus on the principal found and applied in *TRIM's* and how the principals would be implemented in the context of the Indonesian law, especially in the investment in the area of trading goods, factors which must be taken into notice and evaluate when the Indonesian government implemented the enactment. Indonesia also would need to pay its attention to the correct and acceptable approach with its investment regime. The problems expected to be answered and solved through normative research with the focus in finding the law principal and positive law. The main used for this purpose is secondary data collected through library research or official documents. While the primary data as supporting data would be collected through in-depth interview. In-depth interview would be focused towards the respondents, which contains of Foreign Investment Coordination Body of North Sumatra, foreign investors, local entrepreneurs, academicians, economist and practicing lawyer and legal consultants. The data obtained

-
- Faculty of Law, North Sumatra University.
 - Faculty of Law, Syiah Kuala University, Aceh

through library research and in-depth interview are qualitative data and would be analyzed with interpretative – qualitative – inductive method. Through analyzing and data collection, the research is expected to achieve its objectives which is to find out and to ensure that the principals of the Foreign Investment Law in Indonesia is in accordance with the principals of law in stipulated in Agreement on TRIM's. The research is important to verify the important steps need to be undertaken when adopting the national regulations with the correct and suitable approach in foreign investment sectors.

Based on the finding and the outcome of the research, it is basically proved that the main principals contains in various regulations relevant to the foreign investment law in Indonesia are not conflicting with the basic principles applied in Agreement on TRIM's. However, there are few regulations, which found to be conflicting to the Agreement on TRIMs, i.e.; preconditions on local components in production process, subsequent to that, revision has been implemented. This action has proved that the government of Indonesia has done its best effort to implement the adjustment and revision within its national regulations. Within this research there are 3 approaches method found relevant to the investment regime commonly applied in various countries, i.e.; pragmatism approach, integrative approach and differentiate approach. Pragmatism approach is to regulate various investment regime separate, for instance reel sector, finance sector, mining sector and oil sector. Integrative approach use and applied policy covered the entire investment regime under sole regime. This approach did not differentiate between domestic/local investment and foreign investment the whole investors would be provided with similar treatment. Based on the analysis of the data obtained through the research, it can be concluded that Indonesia should applied the deferentative approach. Through this approach, the pragmatism character in regulating various investment regime in Indonesia could still be controlled concurrently with various efforts to simplify and compiling the existing various foreign investment regulations.

Key words: Trade-Related Investment Measures (TRIM's)
Uruguay Round
Foreign Investment
Investment Regime